

**HUBUNGAN SPIRITUALITAS DENGAN KUALITAS HIDUP
TERHADAP PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II
DI KLINIK ALFACARE BENGKULU**



SKRIPSI

OLEH

PUTRA JAYA ALAMSYAH
NPM 1914201036

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**HUBUNGAN SPIRITUALITAS DENGAN KUALITAS HIDUP
TERHADAP PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II
DI KLINIK ALFACARE BENGKULU**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

OLEH :

PUTRA JAYA ALAMSYAH
NPM 1914201036

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

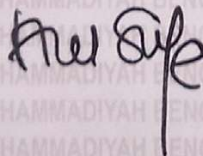
HUBUNGAN SPIRITUALITAS DENGAN KUALITAS HIDUP TERHADAP PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI KLINIK ALFACARE BENGKULU

OLEH:

PUTRA JAYA ALAMSYAH
NPM.1914201036

DISETUJUI

PEMBIMBING



Ns. Lussyefrida Yanti, S.Kep., M.Kep

PENGESAHAN SKRIPSI

HUBUNGAN SPIRITUALITAS DENGAN KUALITAS HIDUP TERHADAP PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI KLINIK ALFACARE BENGKULU

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Hari : Jum'at

Tanggal : 8 Agustus 2025

Tempat : Ruang HD 5

OLEH
PUTRA JAYA ALAMSYAH
NPM.1914201036

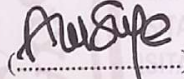
DEWAN PENGUJI

Nama Penguji

Tanda Tangan

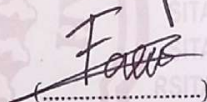
1. Ns. Lussyefrida Yanti, S.Kep., M.Kep

Ketua



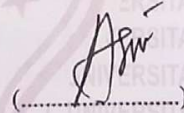
2. Ns. Fatsiwi Numik Andari, S.Kep., M.Kep

Anggota



3. Ns. Andri Kusuma Wijaya, S.Kep., M.Kep

Anggota



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB



Dr. Iyha Okavidiati, M.Si
NIP. 19681005199402 2 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putra Jaya Alamsyah
NPM : 1914201036
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

Hubungan Spiritualitas Dengan Kualitas Hidup Terhadap Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Klinik Alfacare Bengkulu

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 21 Agustus 2025
Hormat saya,



Putra Jaya Alamsyah
NPM. 1914201036

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putra Jaya Alamsyah
NPM : 1914201036
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu **Hak bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

**HUBUNGAN SPIRITUALITAS DENGAN KUALITAS HIDUP
TERHADAP PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI KLINIK
ALFACARE BENGKULU**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalihmedia/formalkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bengkulu
Pada tanggal : 21 Agustus 2025
Yang menyatakan,



PUTRA JAYA ALAMSYAH
NPM. 1914201036

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Apapun masalahmu jangan lupakan tuhanmu, kamu boleh kehilangan apapun asal jangan iman, kamu boleh ditinggalkan siapapun asal jangan Tuhan

PERSEMBAHAN:

Kesuksesan yang berjalan lambat memberikan kesempatan bagi seseorang untuk belajar, tumbuh, dan membangun karakter. Sementara kesuksesan yang instan cenderung membuat seseorang menjadi ego. “Ratnan Tata”

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobbiil alamiin, sungguh sebuah perjuangan yang panjang telah aku lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang kurasakan ini aku persembahkan kepada orang-orang yang kusayangi dan berarti dalam hidupku:

- ❖ Orang tuaku yang tercinta dan tersayang ibu Susilawati, terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih, terimakasih karena sudah menjadi ibu yang sangat hebat, berusaha semampu yang ia punya, mengorbankan dirinya demi anak-anaknya hidup terpenuhi, untuk mama *thank for being in my self*. Semoga mama sehat dan bahagia selalu.
- ❖ Saudara kandungku Elda Susanti, Yeni Midarti, Septria Maharani, Yogi Fajriansyah, dan saudara ipar Md Santoso, Eko Febrianto, Pandita Irawan, yang selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga bisa ke tahap ini. Semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.
- ❖ Diri sendiri yang selalu mampu menguatkan dan meyakinkan tanpa jeda bahwa semuanya bakalan selesai pada waktunya.
- ❖ Istriku Indri Dwi Lestari terimakasih atas segala cinta kasih, dukungan dan doa-doa baik yang selalu dipanjatkan. Walaupun kamu mengesalkan namun, *I Love u so Much*.
- ❖ Teruntuk teman dan sahabatku Ardiansyah dan Adi Sinaga, terimakasih selama bertahun tahun menjadi saudara, pendengar dan penasihat. Dan apapun peranmu selama proses perkuliahan ini terimakasih telah menemani penulis. Semoga harapan, do'a dan mimpi-mimpi semoga menjadi kenyataan.
- ❖ Untuk pembimbing ku ibu Ns, Lussyefida Yanti, S.Kep., M.Kep terimakasih atas bimbingan, arahan, motivasi dan semangat serta

kesabarannya dalam membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

- ❖ Bapak /ibu Dosen dan Staf Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu terimakasih telah memberikan dukungan dan semangatnya. Semoga sehat selalu.
- ❖ Teman teman angkatan 2019 terimakasih telah mewarnai masa kuliah peneliti. Sampai jumpa di titik kesuksesan masing-masing.
- ❖ Keluarga besar peneliti yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu , terimakasih telah memberikan dukungan serta nasehat kepada peneliti.
- ❖ Klinik Alficare Bengkulu, bapak Ns. Idramsyah, M.Kep., Sp.KMB yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di klinik tersebut. Semoga sehat selalu pak.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama: Putra Jaya Alamsyah

Npm : 1914201036

Tempat/tanggal lahir: Napal Putih, 06 Juni 2000

Agama: Islam

Jenis kelamin: Laki - Laki

Anak Ke: 4 dari 5 Saudara

Alamat : Desa Surau, Kec. Taba Penanjung, Kab. Bengkulu Tengah

Nama ayah : Mahyudin

Nama ibu : Susilawati

Alamat orang tua: Jl Pangeran M. Ali, Desa Napal Putih, Kec. Napal Putih, Kab. Bengkulu Utara

Riwayat pendidikan:

SDN 01 Napal Putih : 2006-2012

SMPN 01 Napal Putih : 2013-2016

SMAN 12 Bengkulu Utara : 2017-2019

Prodi Ilmu Keperawatan UMB: 2019-2025

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**PUTRA JAYA ALAMSYAH
Ns. LUSSYEFRIDA , S.Kep.,M.Kep**

**HUBUNGAN SPIRITUALITAS DENGAN KUALITAS HIDUP
TERHADAP PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI KLINIK
ALFACARE BENGKULU**

xiii+79 halm, 6 tabel, 3 gambar

ABSTRAK

Diabetes Mellitus tipe II (DM tipe II) merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai oleh hiperglikemia akibat resistensi insulin atau gangguan sekresi insulin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat spiritualitas dengan kualitas hidup terhadap pasien diabetes melitus Tipe II di Klinik Alficare Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*.

Hasil penelitian menunjukkan hasil analisis uji statistik spearman diperoleh bahwa nilai *P-Value* sebesar 0,037 atau $<0,05$, artinya terdapat hubungan antara tingkat spiritualitas terhadap kualitas hidup pada penderita DM Tipe II, dengan Kekuatan Hubungan (*Correlation Coefficient*) sebesar 0,397 atau masuk kedalam korelasi cukup (kategori cukup 0,26-0,50) sehingga dapat diartikan angka koefisien korelasi bernilai positif yaitu 0,397 sehingga hubungan kedua variabel bersifat searah dan dapat diartikan bahwa tingkat spirituuailtas semakin ditingkatkan maka kualitas hidup juga akan semakin meningkat.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat spiritualitas dengan kualitas hidup terhadap pasien diabetes melitus Tipe II.

Kata Kunci : DM, Kualitas Hidup, Tingkat spiritualitas
Daftar Bacaan : 53 (2019-2023)

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
NURSING STUDY PROGRAM

PUTRA JAYA ALAMSYAH
Ns. LUSSYEFRIIDA, S.Kep., M.Kep.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SPIRITUALITY AND QUALITY OF LIFE AMONG
TYPE II DIABETES MELLITUS PATIENTS AT ALFACARE CLINIC BENGKULU**

xiii + 79 pages, 6 tables, 3 figures

ABSTRACT

Type II Diabetes Mellitus (Type II DM) is a chronic metabolic disease characterized by hyperglycemia resulting from insulin resistance or impaired insulin secretion. This study aimed to determine the relationship between the level of spirituality and the quality of life among patients with Type II Diabetes Mellitus at Alficare Clinic Bengkulu. This research employed a quantitative method with a correlational design using a cross-sectional approach.

The results of the study, based on Spearman's statistical test, showed a P-value of 0.037 (<0.05), indicating a significant relationship between spirituality level and quality of life among patients with Type II DM. The strength of the relationship (Correlation Coefficient) was 0.397, which falls into the moderate category (0.26–0.50). The positive correlation coefficient (0.397) suggests a direct relationship, meaning that the higher the level of spirituality, the better the quality of life.

Therefore, it can be concluded that there is a significant relationship between spirituality and quality of life in patients with Type II Diabetes Mellitus.

Keywords: Diabetes Mellitus, Quality of Life, Spirituality Level

References: 53 (2019–2023)

KATA PENGANTAR

Puji syukur tak terhingga penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Spiritualitas Dengan Kualitas Hidup Terhadap Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Klinik Alficare Bengkulu” pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si. selaku dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Ns. Lussyefrida Yanti, S.Kep.,M.Kep selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Ns. Fatsiwi Nunik Andari, S.Kep.,M.Kep selaku dosen penguji 1 skripsi yang telah memberi bimbingan, serta pengarahan.
4. Bapak Ns. Andri Kusuma Wijaya, S.Kep.,M.Kep selaku dosen penguji 2 skripsi yang telah memberi bimbingan, serta pengarahan.
5. Staf dan dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberi bimbingan, serta pengarahan berhubungan dengan proses perkuliahannya.
6. Bapak dan ibu tercinta yang selalu memberikan do’a mulia di setiap langkahku dan berjuang sekuat tenaga untuk pendidikanku hingga saat ini.
7. Dan teman-teman seperjuangan yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan melitus ini penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan baik dari segi teknik penulisan maupun materinya, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran serta kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan melitus ini dimasa yang akan datang. Dengan segala keterbatasan yang ada, mudah-mudahan melitus ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bengkulu, 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN OLEH PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN OLEH PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep Teori Diabetes Melitus	8
1. Definisi Diabetes Militus	8
2. Klasifikasi Diabetes Militus	9
3. Etiologi Diabetes Militus	11
4. Faktor Risiko Diabetes Militus	15
5. Patofisiologi Diabetes Militus	19
6. Manifestasi Klinis	21
7. Komplikasi Diabetes Militus	24
8. Penatalaksanaan Diabetes Militus	25
B. Konsep Teori Penyakit Paliatif	29
C. Konsep Teori Spiritual	30
1. Definisi Spiritual	30

2. Indikator Spiritual	30
3. Perkembangan Spiritual	32
4. Faktor Yang Mempengaruhi Spiritual	33
D. Konsep Teori Kualitas Hidup	34
1. Definisi Kualitas Hidup	34
2. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup	35
3. Domain Kualitas Hidup	38
4. Kualitas Hidup Penderita Diabetes Militus Tipe II.....	40
5. Hubungan Tingkat Spiritual dengan Kualitas Hidup DM Tipe II.....	41
E. Kerangka Teori	43
F. Kerangka Konsep	44
G. Hipotesis Penelitian	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel	47
D. Definisi Operasional	50
E. Uji Validitas dann Realibilitas	52
F. Instrumen Penelitian	53
G. Teknik Pengumpulan Data	55
H. Teknik Pengolahan Data	57
I. Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	59
A. Hasil Univariat	59
B. Hasil Bivariat	62
BAB V PEMBAHASAN	63
A. Univariat.....	63
B. Bivariat.....	65
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel.2 Definisi Operasional	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1 Kerangka Teori.....	43
Gambar.2 Kerangka Konsep Penelitian	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diabetes Melitus (DM) merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang ditandai dengan tingginya kadar glukosa dalam darah (hiperglikemia) (Siahaan et al., 2022). Penyakit diabetes melitus (DM) merupakan penyakit yang sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup penderitanya. Hal ini turut dipengaruhi dengan berbagai komplikasi yang ditimbulkan. Salah satu komplikasi yang terjadi akibat DM adalah ulkus diabetikum. Ulkus diabetikum merupakan kejadian luka yang timbul pada penderita Diabetes Melitus makroangiopati. Neuropati perifer akan menyebabkan hilangnya sensasi di daerah distal kaki. Lamanya seseorang menderita DM akan menyebabkan komplikasi mikroangiopati sehingga neuropati diabetikum akan menyebabkan timbulnya ulkus pada kaki (Tandra, 2017).

Diabetes Mellitus tipe II (DM tipe II) merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai oleh hiperglikemia akibat resistensi insulin atau gangguan sekresi insulin. Menurut *International Diabetes Federation* (IDF), pada tahun 2021 diperkirakan terdapat 537 juta orang dewasa di dunia yang menderita diabetes, dan sekitar 90–95% di antaranya merupakan tipe II. Angka ini diproyeksikan akan terus meningkat, menjadi 643 juta pada tahun 2030 dan 783 juta pada tahun 2045. Penyakit ini tidak hanya berdampak secara fisik, tetapi juga memiliki konsekuensi psikologis, sosial, dan spiritual terhadap kehidupan penderitanya.

World Health Organization (WHO) Pada tahun 2021, hampir satu dari dua orang dewasa (20-79 tahun) dengan diabetes tidak mengetahui status diabetesnya (44,7%; 239,7 juta). Proporsi tertinggi dari diabetes yang tidak terdiagnosis (53,6%) ditemukan di wilayah Afrika, Pasifik Barat (52,8%) dan Asia Tenggara (51,3%). Proporsi terendah dari diabetes yang tidak terdiagnosis diamati di Amerika Utara dan Karibia (24,2%). Sementara *International Diabetes Federation* (IDF) menyebutkan bahwa Indonesia saat ini berada pada posisi 7 dengan DM di dunia, dengan jumlah sebanyak 10,7 juta jiwa. Indonesia menjadi satu-satunya Negara di Asia Tenggara pada daftar tersebut, sehingga dapat diperkirakan besarnya kontribusi Indonesia terhadap prevalensi kasus diabetes di Asia Tenggara.

Wilayah Asia Tenggara mengalami peningkatan signifikan dalam kasus DM tipe II. Gaya hidup sedentari, konsumsi makanan tinggi gula dan lemak, serta urbanisasi menjadi faktor utama peningkatan prevalensi. Di Indonesia sendiri, berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi DM sebesar 2%, namun angka sebenarnya diperkirakan jauh lebih tinggi karena banyaknya kasus yang tidak terdiagnosis. IDF menyebutkan bahwa sekitar 19 juta orang Indonesia hidup dengan diabetes pada tahun 2021.

Perjalanan panjang penyakit kronis seperti DM tipe II dapat mengganggu kualitas hidup individu dalam berbagai aspek. Kualitas hidup penderita DM dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kontrol glukosa, komplikasi, dukungan sosial, serta aspek psikologis dan spiritualitas. Spiritualitas menjadi salah satu dimensi penting yang mulai mendapat perhatian dalam pendekatan holistic care. Spiritualitas tidak selalu identik

dengan agama, tetapi mencakup makna hidup, harapan, kepercayaan, dan hubungan individu dengan sesuatu yang lebih besar dari dirinya.

Namun demikian, masih banyak penderita diabetes yang belum mendapatkan perhatian terhadap aspek non-medis dari penyakitnya. Dalam praktik klinis, perhatian lebih banyak difokuskan pada pengobatan farmakologis dan kontrol laboratorium, sementara aspek psikososial dan spiritual kerap terabaikan. Padahal, penelitian menunjukkan bahwa spiritualitas dapat meningkatkan ketahanan emosional, motivasi menjalani terapi, dan meningkatkan persepsi positif terhadap penyakit, yang secara keseluruhan akan berdampak pada kualitas hidup.

Menurut Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2023 jumlah penderita Diabetes Melitus di Kota Bengkulu adalah 3.746 orang. Peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2024 sekitar 22.000 terdiagnosis menderita Diabetes Mellitus (DM). Angka ini menunjukkan bahwa DM tipe II telah menjadi masalah serius yang perlu penanganan komprehensif, tidak hanya dari segi medis, tetapi juga edukatif, sosial, dan spiritual. Sayangnya, data mengenai kualitas hidup pasien DM tipe II di Kota Bengkulu masih terbatas, termasuk dalam hal pengaruh aspek spiritualitas terhadap persepsi pasien tentang kesehatannya. Di tengah tantangan ekonomi dan akses layanan kesehatan yang terbatas, pendekatan berbasis spiritualitas yang tidak memerlukan biaya tinggi namun memberi efek psikologis dan motivasional yang kuat menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan survei di klinik Alficare menyumbangkan angka penderita Diabetes Melitus dengan total sebanyak 274 pasien pada tahun 2019.

Berdasarkan survey awal di Klinik Alfacare Bengkulu didapatkan data pada tahun 2019 jumlah kasus Diabetes Melitus sebanyak 274 pasien. Pada tahun 2020 jumlah kasus positi Diabetes Melitus sebanyak 382 pasien, dan data yang terbaru tahun 2021 yang di dapatkan dari bulan Januari-Desember sebanyak 398 pasien.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan spiritualitas dengan kualitas hidup terhadap pasien diabetes melitus tipe II di Klinik Alfacare Bengkulu?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan tingkat spiritualitas dengan kualitas hidup terhadap pasien diabetes melitus Tipe II di Klinik Alfacare Bengkulu.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik responden (usia, jenis kelamin)
- b. Diketahui nilai rata-rata tingkat spiritual penderita diabetes melitus Tipe II di Klinik Alfacare Bengkulu.
- c. Diketahui nilai rata-rata kualitas hidup penderita diabetes melitus Tipe II di Klinik Alfacare Bengkulu.
- d. Diketahui hubungan tingkat spiritual dengan kualitas hidup pada penderita diabetes melitus Tipe II di Klinik Alfacare Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan ilmu pengetahuan pada pembaca umumnya dan mahasiswa ilmu keperawatan serta perkembangan ilmu keperawatan khususnya tentang hubungan tingkat spiritualitas dengan kualitas hidup terhadap pasien diabetes melitus Tipe II di Klinik Alfacare Bengkulu.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Puskesmas

Hasil penelitian dapat dijadikan informasi dan data terbaru terkait hubungan tingkat spiritualitas dengan kualitas hidup terhadap pasien diabetes melitus Tipe II di Klinik Alfacare Bengkulu dan dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Perawat

Sebagai informasi dalam pemberian pengalaman spiritual pasien tentang hubungan tingkat spiritualitas dengan kualitas hidup terhadap pasien diabetes melitus Tipe II di Klinik Alfacare Bengkulu.

c. Bagi Akademik

Hasil penelitian diharapkan menjadi sumber referensi dalam pengembangan ilmu keperawatan sehingga digunakan sebagai referensi kepustakaan yang berkaitan dengan pengalaman spiritual pasien.

d. Bagi Peneliti

Pengembangan pola asuhan keperawatan dibidang penyakit kronis berbasis *spiritual of nursing*.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Metode dan Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Santi Damayanti, Ratna Sitorus, Lukni Sabri I. (2019) Hubungan Antara Spiritualitas Dan Eikasi Diri dengan Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rs Jogja	Metode Penelitian : <i>Analitic-Corelational</i> dengan menggunakan rancangan <i>Crossectional Study</i> . Hasil penelitian, Terdapat hubungan antara spiritualitas dengan kepatuhan setelah di control dengan variable jenis kelamin, status ekonomi dan pengetahuan (Damayanti et al., 2019)	Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama <i>meneliti tentang Pengalaman Spiritual Pasien Penyakit Paliatif</i>	Variable: Penelitian ini menggunakan hanya dua variable Analisa Penelitian: Penelitian ini menggunakan analisa korelasi uji Somer's D
2.	Muhammad Dheni Ardiyanto (2019) Hubungan Kecerdasan Spiritual Dan Lama Menderita dengan <i>Self Managaement</i> pada Pasien Diabetes Melitus (DM)) Tipe 2 di Poli Penyakit dalam	Metode Penelitian : <i>Cross sectional</i> . Hasil Penelitian: Kecerdasan spiritual memiliki hubungan dengan <i>self management</i> penderita DM	Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama <i>meneliti tentang kecerdasan spiritual dan lama menderita dengan self management</i>	Variable: Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel Analisa penelitian: Penelitian ini menggunakan

	RSU Haji Surabaya	Tipe 2. Penderita DM Tipe 2 dengan kecerdasan spiritual yang baik memiliki sel msnsgement yang baik (Mohammad Dheni Ardhiyanto, 2019).		n analisa korelasi Uji Somer's D
3.	Dayu Arifianto (2019) Hubungan antara Tingkat Spiritualitas Dan Depresi dengan Kualitas Hidup pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poli Diabetes Rsud Dr Soetomo	Metode Peneitian : Cross Sectional Hasil Penelitian: Terdapat hubungan antara tingkat depresi dengan kualitas hidup, jenis kelamin, tingkat pendidikan, social ekonomi, komplikasi DM, dukungan keluarga, depresi (Dayu Arifianto, 2019)	Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama <i>meneliti tentang pengalaman spiritual dan tingkat depresi dengan kualitas hidup pada pasien DM</i>	Variable: Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel Analisa penelitian: Penelitian ini menggunakan analisa korelasi Uji Somer's D